

**PESAN TAUBAT PADA LIRIK LAGU NASYID EDCOUSTIC DALAM
ALBUM SEPOTONG EPISODE**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun oleh :

Agus Muzakki Yamani
NIM 10210026

Pembimbing :

Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP 197001251999031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1852 /27-10-+20144

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN TAUBAT PADA LIRIK LAGU NASYID EDCOUSTIC DALAM
ALBUM SEPOTONG EPISODE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUS MUZAKI YAMAMI
NIM/Jurusan : 10210026/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : 90,3 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

#N/A

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19570110 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta, 55181

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Muzakki Yamani

NIM : 10210026

Judul Skripsi : **“Pesan Taubat pada Lirik Lagu Nasyid Edcoustic dalam Album Sepotong Episode”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Ketua Jurusan

Pembimbing



Khairi Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 197001251999031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Muzakki Yamani
Nim : 10210026
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Taubat pada Lirik Lagu Nasyid Edcoustic dalam Album Sepotong Episode”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014



Yang Menyatakan

Agus Muzakki Yamani

NIM. 10210026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrripsi ini penulis persembahkan kepada :

Mamah tercinta, yang selalu mendoakan saya setiap waktu dan memberi semangat tiada henti

Bapak tersayang, yang selalu mengantarkan saya ke tempat menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi berharga

Adik-adik saya tersayang, yang selalu saya rindukan dan banggakan

Educustic, yang telah penulis jadikan albumnya sebagai objek penelitian ini, dan memberikan inspirasi keislaman melalui karyanya

*Serta untuk almamater saya, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

“Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘aalamiin.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Rasa syukur tiada tanding kepada-Nya yang telah memberikan anugerah dan kasih sayang hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Pesan Taubat pada Lirik Lagu Nasyid Edcoustic dalam Album Sepotong Episode.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah penulis jadikan teladan dalam setiap langkah menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Khadiq, S.Ag., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua penulis tercinta, Bapak Abu Bakar dan Mamah Aip Lathifah yang selalu tulus dan sabar dalam memotivasi penulis dalam menjalani hidup, serta adik-adik kandung penulis yang selalu penulis banggakan.
7. Seluruh keluarga besar H. Abdul Lathief di kampung halaman penulis, yaitu di Cirebon, Jawa Barat, yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Teman dekat penulis di Wisma Tape, Oci, Miftah, dan Misbah, yang selalu member informasi akademik.
9. Keluarga besar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi (Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Berprestasi) angkatan 2010, Assaffa UIN Sunan Kalijaga, yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian studi dan skripsi.
10. Seluruh teman-teman penulis di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2010, khususnya kelas KPI-B yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak yang harus diperbaiki dan ditata kembali. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun agar skripsi ini lebih baik lagi.

Akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan selesai dengan lancar. Kepada Allah SWT penulis bersyukur dan memohon ampunan. Dan semoga skripsi ini

membawa manfaat dan pengetahuan bagi pembacanya. Aamiin Yaa Robbal
'aalamiin.

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Penyusun

Agus Muzakki Yamani

10210026



ABSTRAK

Agus Muzakki Yamani, 10210026, 2014, *Pesan Taubat Pada Lirik Lagu Nasyid Edcoustic Dalam Album Sepotong Episode*, Skripsi : Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh : 1). Turunnya minat masyarakat terhadap perkembangan dakwah islam. 2). Berkembangnya musik pop bertemakan percintaan antarmanusia. 3). Perkembangan musik pop tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah islam, khususnya dalam (hubungan manusia dengan Allah SWT). 4). Lagu dapat dijadikan alat untuk menyebarkan dakwah islam secara efektif dan mudah dipahami, khususnya pop religi. Rumusan masalah bagaimana pesan taubat pada lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pesan taubat pada lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif interpretatif yang mengambil lokasi penelitian di Yogyakarta. Pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis datanya menggunakan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure.

Setelah dilakukan analisis, hasil dari penelitian ini adalah adanya pesan taubat pada tiga lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode, yaitu lagu Aku Ingin MencintaiMu Setulusnya, Muhasabah Cinta, dan Sendiri Menyepi yang masing-masing dari lagu tersebut mengandung pesan taubat yaitu ; 1). Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan di masa lalu. Tanda-tandanya adalah timbul penyesalan atas kelalaian dosa, serta timbul rasa takut atas dosa di masa lalu. 2). Meninggalkan perbuatan dosa pada saat itu juga. Tanda-tandanya adalah menjerakan hati untuk tidak melakukan dosa dan pelanggaran, rendah diri dan berserah diri kepada Allah SWT. 3). Bertekad untuk tidak mengulangi perbuatannya itu di masa mendatang. Tanda-tandanya adalah sadar bahwa dosa itu sangat buruk, sadar akan kerasnya hukuman dan murka Allah SWT, serta sadar akan kelemahan dan kurangnya tenaga untuk menahan semua siksaan Allah SWT. Ke tiga pesan taubat tersebut harus selalu ada pada orang yang bertaubat.

Kata kunci : Pesan Taubat, Nasyid Edcoustic, Album Sepotong Episode.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II GAMBARAN UMUM ALBUM SEPOTONG EPISODE	34
A. Profil Edcoustic	34
1. Sejarah Berdirinya Edcoustic	34
2. Album-album Edcoustic.....	35
3. Biografi Personil	38
B. Deskripsi Album Sepotong Episode	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Analisis Lirik Lagu Muhasabah Cinta	47
B. Analisis Lirik Lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya.....	61
C. Analisis Lirik Lagu Sendiri Menyepi.....	71
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 bait 1.....	47
Table 2 bait 2.....	49
Table 3 bait 3.....	52
Table 4 bait 4.....	54
Table 5 bait 5.....	57
Table 6 bait 1.....	62
Table 7 bait 2.....	64
Table 8 bait 3.....	66
Table 9 bait 4.....	69
Table 10 bait 1.....	72
Table 11 bait 2.....	73
Table 12 bait 3.....	76
Table 13 bait 4.....	78
Table 14 bait 5.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam pemilihan judul, peneliti menegaskan terlebih dahulu judul penelitian agar tidak terjadi ambiguitas dalam pemaknaan judul. Adapun pengertian yang akan ditegaskan dari judul penelitian ini antara lain :

1. Pesan Taubat

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.¹ Taubat menurut Ibnu Qayyim, taubat adalah menyesal terhadap perbuatan maksiat yang pernah dilakukan, meninggalkannya ketika sedang berada dalam kemaksiatan, dan berkeinginan keras untuk tidak mengulangnya pada waktu-waktu yang akan datang.² Jadi yang dimaksud pesan taubat dalam penelitian ini adalah suatu penelitian mengenai bagaimanakah pesan seputar taubat dari penyesalan seorang hamba atas dosa-dosanya kepada Allah SWT yang terkandung dalam lirik lagu.

2. Lirik Lagu Nasyid Edcoustic

Lirik atau syair adalah sajak yang merupakan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa curahan perasaan pribadi,

¹ Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pendengar, Pembaca dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25.

² Syaikh Muhammad bin Ibrahim Al Hamd, *Taubat Surga Pertama Anda*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2012), hlm. 12.

yang diutamakan adalah perasaannya.³ Lagu merupakan berbagai irama yang meliputi suara instrument atau jenis syair yang diiringi oleh musik.⁴ Nasyid berasal dari bahasa Arab yaitu *annasyidu* yang artinya nyanyian.⁵ Sedangkan Edcoustic merupakan band duo asal Bandung yang mengusng konsep music pop inspiratif. Lahir sejak 25 Mei 2002 dengan dua personilnya yaitu Aden (vokalis) dan Eggie (gitaris).⁶ Adapun yang dimaksud lirik lagu nasyid Edcoustic dalam penelitian ini adalah nyanyian lagu-lagu pop alternatif bernafaskan religi yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Edcoustic.

3. Album Sepotong Episode

Album adalah sekumpulan lagu yang disatukan menjadi satu paket. Dalam album Sepotong Episode, ada 9 lagu yaitu Muhasabah Cinta, Sepanjang Perjalanan, Sebiru Hari Ini, Aku Ingin MencintaiMu Setulusnya, Sepotong Episode Masa Lalu, Sendiri Menyepi, Jangan Bersedih, Duhai Pendampingku, dan Ku Pergi. Lagu yang diteliti dalam penelitian ini adalah lagu yang berjudul Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, Sendiri Menyepi, dan Muhasabah Cinta. Tiga lagu tersebut dipilih karena sudah mengandung nilai hubungan manusia kepada Allah SWT. Selain itu,

³ Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia : 1984), hlm. 68.

⁴ Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta: Pantja Simpati, 1996), hlm. 5.

⁵ Adib Bisri dan Munawir A F, *Kamus Indonesia Arab dan Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progrepsif, 1999), hlm. 720.

⁶ <http://edcoustic.wordpress.com/about> (diakses tanggal 31 Agustus 2014), pukul 16.00 wib.

agar penelitian ini menjadi lebih fokus, ketiga lagu yang terdapat dalam album Sepotong Episode yang bertemakan seputar perjalanan kehidupan remaja ini diteliti karena memiliki satu sub tema yang sama, yaitu penyesalan dosa dan permohonan ampunan seorang hamba kepada Allah SWT.

Secara keseluruhan, pengertian judul dalam penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang bagaimana pesan tentang taubat dari penyesalan seorang hamba atas dosa-dosanya kepada Allah SWT yang terdapat dalam rangkaian lirik lagu Edcoustic dalam album Sepotong Episode.

B. Latar Belakang Masalah

Di tengah-tengah ramainya musik pop, Edcoustic adalah salah satu grup nasyid Indonesia yang hadir dengan karyanya yang gemilang. Lirik lagu-lagu ciptaannya mudah dimengerti dan enak didengar sehingga tidak sedikit masyarakat yang menyukainya. Lirik lagu Edcoustic terangkum dalam albumnya yang berjudul Sepotong Episode. Album tersebut merupakan album kedua dengan tema perjalanan kehidupan remaja yang berisi sembilan lagu. Selain lirik lagu Edcoustic yang banyak dipahami sebagian masyarakat, konser Edcoustic pun selalu ramai dan dipenuhi pengunjung khususnya kalangan remaja. Misalnya pada tanggal 22 Januari 2012 lalu, Konser Djogjakarta Islamic Orchestra *feat* Edcoustic, mendapat sambutan yang positif dari masyarakat secara umum. Penonton konser yang hadir dan menikmati pertunjukan musik islami tersebut didominasi

oleh mahasiswa dan warga umum. Hall Taman Budaya Yogyakarta yang luas dengan dilengkapi fasilitas tidak kurang dari 600 kursi, hampir terisi seluruhnya. Penontonpun tidak beranjak sebelum pertunjukan musik rampung dan ditutup oleh *Master of Ceremony* (MC).⁷ Lirik lagu pop progresif yang diusung Edcoustic sangat baik dan efektif sehingga dengan mudah diterima masyarakat. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya masyarakat yang awalnya hanya menyukai musik pop non religi, kini malah menyukai lagu-lagu Edcoustic yang bertema humanis religius tersebut dan menikmati musiknya yang disertai dengan sentuhan akustik itu.

Lagu - lagu Edcoustic dalam album *Seotong Episode* berhasil menjadi hits di antara lagu-lagu *humanis religious* lainnya. Lagu berjudul *Muhasabah Cinta* merupakan lagu yang menjadi hits diantara 8 lagu lainnya. Lagu yang berjudul *Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya* mengisahkan tentang perasaan betapa hinanya seorang hamba di hadapan Allah SWT karena sering membuat kecewa dan menyia-nyiakan kesempatan hidup yang telah Allah SWT berikan. Lagu yang berjudul *Sendiri Menyepi* mengisahkan renungan perjalanan hidup seseorang yang kian jauh dari Allah SWT. Lagu yang berjudul *Muhasabah Cinta* mengisahkan tentang kepasrahan dan penyesalan seorang hamba karena lupa akan nikmat sehat yang telah Allah SWT karuniakan kepadanya. Lagu inilah yang menghantarkan kesuksesan lagu-lagu Edcoustic

⁷ <http://senimanberiman.wordpress.com/2012/01/28/liputan-konser-djogjakarta-islamic-orchestra-feat-edcoustic/> (Diakses pada tanggal 8 April 2014), pukul 22.54 wib.

selanjutnya. Lirik lagu yang puitis dan sederhana dari lagu Muhasabah Cinta lebih mudah diingat dan dihafal. Lagu ini dipopulerkan kembali oleh Trio Fatima pada Ramadhan 2010, yang salah satu personel dari trio ini adalah Pipik Dian Irawati, istri dari almarhum Ustadz Jefri Al-Bukhori.

Jika dipahami, lirik-lirik dari lagu tersebut sangat kental dengan ajaran Islam yang mengeratkan *hablum minallah*, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dalam menjalani kehidupan. Dengan aransemen musik yang menarik, serta lirik lagu yang unik karena meskipun puitis namun tidak mengurangi pemahaman pendengar, lagu-lagu Edcoustic banyak menginspirasi pendengar khususnya kalangan remaja. Jika didengarkan dengan seksama, pesan yang disampaikan oleh Edcoustic dalam lagu-lagu tersebut mengajak masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai ajaran islam sehingga dapat memperbaiki jalan hidup seorang muslim, salah satunya adalah yang pernah mengalami masa kesuraman dan dosa untuk bertobat dan kembali kepada fitrahnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pesan taubat yang terkandung dalam lirik lagu Edcoustic pada album Sepotong Episode.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapatlah diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pesan taubat pada lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode yang meliputi, lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, lagu Jangan Bersedih, dan lagu Muhasabah Cinta ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan taubat pada lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode yang meliputi, lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, lagu Sendiri Menyepi, dan lagu Muhasabah Cinta.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* bagaimana taubat seseorang dikisahkan ke dalam atau menjadi sebuah lirik lagu. Khususnya pop religi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai karya tulis yang berbeda dengan karya tulis yang lainnya, khususnya dalam fokus penelitian tentang pesan yang terkandung dalam lirik lagu bernafaskan religi.
3. Secara kepustakaan, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan atau literatur bagi pembaca atau peneliti yang ingin meneliti sebuah makna atau pesan dalam karya sastra, khususnya pada lirik lagu religi.

F. Kajian Pustaka

Guna mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab secara komprehensif semua

permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diuji kevaliditasannya.

Adapun karya-karya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Penelitian yang berjudul *Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental* yang ditulis oleh Elfi Adelinda Harahap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, menjelaskan bahwa usaha pencegahan dari gangguan kejiwaan adalah dengan meningkatkan takwa kepada Allah SWT, dan usaha-usaha pengobatan dan penyembuhan terhadap penyakit jiwa atau mental adalah dengan jalan taubat kepada Allah SWT, serta usaha-usaha untuk membina dan memelihara serta menjaga agar mental (jiwa) tetap stabil yaitu dengan jalan iman dan amal sholeh yaitu menjalankan dengan penuh kesadaran dan ketakwaan yang mendalam. Serta dengan jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁸

Dalam skripsi yang berjudul *Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Opick* yang ditulis oleh Nuril Lailiyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dijelaskan bahwa lagu Ya Robbana dalam album Istighfar, lagu Buka Mata Buka Hati dalam album Semesta Bertasbih, lagu Taubat dalam album Ya Rahman, lagu Tuhan Lindungilah dalam album

⁸ Elfi Adelinda Harahap, *Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 85.

Cahaya Hati, lagu Dunia Tanpa Cinta-Nya dalam album Shollu 'Ala Muhammad, lagu Rapuh dalam album The Best of Opick, dan lagu Bila Waktu Tlah Berakhir dalam album Salam Ya Rosulullah, mengandung nilai taubat yang mudah dipamami dan dimengerti yang disampaikan kepada publik. Lirik-lirik tersebut berisi pesan taubat an nasuha yang diawali dengan kesalahan dan dosa yang telah dilakukan, berjanji tidak akan mengulangi kesalahan dan mengiringi keburukan dengan kebaikan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Rolan Barthes.⁹

Sedangkan dalam skripsi yang berjudul *Aktualisasi Proses taubat dalam Film (Analisis Semiotik terhadap Film "Dalam Mihrab Cinta" karya Habiburrahman El Shirazy)* yang ditulis oleh Akad Herwandi, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, dijelaskan bahwa aktualisasi proses taubat pada film dalam Mihrab Cinta : (1) diawali dengan keterjagaan dari keterlelapan lupa dan kemampuan saling melihat sesuatu pada dirinya yang hakikatnya merupakan bagian dari keadaannya yang buruk; (2) upaya mendapatkan ilmu, ilmu akan menghasilkan keadaan dan keadaan akan menghasilkan amal; (3) keadaan menjadi lebih baik dengan adanya perubahan dari dalam diri; (4) amal. Pengalaman dan keilmuan yang telah diperoleh kemudian diamalkan, baik dalam bentuk perilaku maupun dikemas dalam materi ceramah untuk mengajak jamaah berbuat lebih baik

⁹ Nuril Lailiyah, *Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Opick*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. VII.

lagi dan berusaha untuk terus memperbaiki diri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik, pemikiran Ferdinand de Saussure dan Roland Barthes.¹⁰

Berdasarkan penulisan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama, kedua dan ketiga memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas objek mengenai taubat. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek yang diteliti, yaitu penelitian pertama mengambil subjek penelitian konsep taubat, penelitian kedua mengambil subjek pada representasi taubat, dan penelitian ketiga mempunyai subjek tentang aktualisasi taubat.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Pesan

Pesan adalah suruhan, (perintah, nasehat, permintaan, amanat) yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.¹¹

Menurut Endang S. Sari, pesan adalah gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.¹²

¹⁰ Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat Dalam Film Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), hlm. VIII.

¹¹ W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 745.

¹² Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25.

Adapun menurut Onong Uchjana Effendi, pesan adalah seperangkat lambang dan simbol-simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima pesan (komunikan).¹³

Proses penyampaian pesan disebut dengan komunikasi, yang didefinisikan sebagai proses penyampaian oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau megubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan atau tulisan.¹⁴

Dalam komunikasi, terdapat komponen yang menjadi syarat berkomunikasi, yaitu :¹⁵

- a. Komunikator (*sender*), adalah orang yang menyampaikan pesan.
- b. Komunikan (*receiver*), adalah sejumlah manusia yang menerima suatu pesan dalam waktu yang sama meski berada dalam tempat yang berbeda.
- c. Media (*channel*), merupakan sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada *audience*. Media dapat dibedakan ke dalam media elektronik, yaitu audio dan audio-visual.

¹³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1992), hlm. 25.

¹⁴ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1992), hlm. 18.

¹⁵ Endang S. Sari, *Audiens Research : Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 24.

- d. Pesan (*message*), merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.
- e. Efek (*effect*). Efek pesan komunikasi terjadi dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan, perubahan sikap, perubahan perilaku dan perubahan sosial.

Agar pesan dapat mengena pada sasarannya, maka suatu pesan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.¹⁶

- a. Pesan harus direncanakan (dipersiapkan) dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan.
- b. Pesan itu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh dua belah pihak.
- c. Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Adapun unsur-unsur pesan terdiri dari dua aspek yaitu isi pesan (*the content of message*) dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya.¹⁷

Sedangkan bahasa dalam pesannya mempunyai kekuatan yang mampu menggerakkan tingkah laku orang, kekuatan bahasa, kekuatan kata-kata, karena *the power of words* ini yang membedakan manusia

¹⁶ A. W. Widjaja, *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 15.

¹⁷ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Satya Bakti, 1993), hlm 312.

dengan binatang. Manusia diajarkan untuk pandai berbicara, padahal berbicara menggunakan bahasa. Sedangkan bahasa pada dasarnya adalah sebuah pesan yang terangkum dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Aristoteles menerangkan peranan Taksis dalam memperkuat efek pesan persuasif. Taksis yang dimaksud adalah pembagian atau rangkaian penyusunan pesan. Aristoteles juga menyarankan agar setiap pembicaraan tersusun menurut urutannya yaitu pengantar, pernyataan, argument dan kesimpulan.¹⁸

Selain unsur-unsur, pesan juga menggunakan struktur pesan. struktur pesan adalah pola susunan yang pada prinsipnya merupakan rangkaian dari prolog-contain-epilog.¹⁹ Untuk mengetahui struktur pesan ini, dapat dilihat dari pola penyimpulannya (tersirat ataukah tersurat) dan dari pola penyimpulannya (mana yang lebih dahulu disenangi dan tidak disenangi) argumentasinya.²⁰

2. Tinjauan tentang Taubat

Secara etimologis (bahasa), taubat berasal dari kata kerja *taaba*, yang terbentuk dari huruf arab yaitu *ta*, *wau* dan *ba*, menjadi *tawaba*. Makna kata ini berkisar pada pulang, kembali dan penyesalan.

¹⁸ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 294.

¹⁹ Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25.

²⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 63.

Sedangkan taubat menurut syara', taubat adalah meninggalkan perbuatan dosa karena mengetahui kehinaannya, menyesal karena pernah melakukannya, dan berkeinginan keras dalam hati untuk tidak mengulangnya andai pun mampu. Selain itu, mengiringinya dengan amalan yang mungkin dikerjakan dari berbagai amalan yang dahulu diabaikan dan melaksanakan kewajiban-kewajiban yang pernah ditinggalkan karena ikhlas kepada Allah SWT, mengharapkan pahalanya, dan takut terhadap siksaan-Nya. Dan taubat itu dilakukan dengan syarat nyawa belum sampai di tenggorokan dan matahari belum terbit dari arah terbenamnya (barat).²¹

Taubat dan memohon ampunan kepada Allah SWT wajib dilakukan oleh seorang muslim dari segala dosa, baik besar maupun kecil. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur`an, yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan sebenar-benar taubat, mudah-mudahan Allah menghapuskan keburukan-keburukan kalian dan memasukkan kalian ke dalam Surga-Surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai ... “ (QS. At-Tahriim : 8)²²

Allah SWT juga berfirman di dalam Qur`an Surat An Nuur ayat 31, yang artinya :

“...dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, supaya kamu beruntung.” (QS. An Nuur : 31)

²¹ Syaikh Muhammad bin Ibrahim al-Hamd, *Taubat Surga Pertama Anda*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2012), hlm. 13.

²² *Ibid.*, hlm. X.

Di dalam Al-Qur`an disebutkan kata taubat dan derivasinya sebanyak 85 kali. Di dalamnya Allah SWT menjelaskan tentang bagaimana orang-orang terdahulu bertaubat, serta balasan dan pahala yang diberikan kepada orang yang bertaubat, dan siksa yang siksa yang didapatkan oleh orang yang tidak bertaubat dalam kehidupan di dunia..²³

Adapun agar taubat seorang muslim dapat diterima oleh Allah SWT, ada beberapa syarat taubat yang harus dilakukan, yaitu :²⁴

- a. Menyesali apa yang telah ia lakukan di masa lalu.²⁵

Menyesal adalah kepedihan di dalam hati. Di antara kita mungkin pernah melihat dosa di pelupuk mata, lalu hatinya menyesal. Penyesalan adalah kepedihan yang menyayat hati, sayatan yang timbul dari pedihnya berbuat maksiat. Sedih, karena telah menyepelkan hak Allah SWT atau karena melalaikan Allah SWT selama puluhan tahun. Inilah Penyesalan.

Mengungkapkan rasa penyesalan juga bisa dengan linangan air mata. Ketika mata menangis, ia mengungkapkan penyesalan, kegoncangan jiwa dan getaran hati, kemudia dengan mendedekahkan harta agar Allah mau

²³ Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat : Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 16.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 19.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 19.

mengampuni. Kemudian dengan sujud dan ibadah yang lama. Semua itu adalah penyesalan.

Kadar terendah dari penyesalan adalah kepedihan hati dan goncangan jiwa. Ibnu Umar r.a pernah berkata bahwa barang siapa yang merasa sakit karena kesalahan, lalu hatinya bergetar, maka kesalahannya akan dihapus dari Lauhul Mahfuzh.²⁶

Kemudian di antara tanda-tanda lain dari seseorang yang benar-benar menyesali apa yang telah ia lakukan di masa lalu yaitu meluluhkan hatinya sehingga timbul penyesalan atas kelalaiannya dan menimbulkan rasa takut atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya.²⁷

b. Meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga.²⁸

Seseorang yang meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga, ditandai dengan menjerakan hatinya untuk tidak melakukan perbuatan dosa dan pelanggaran. Sebab ini merupakan hal penting yang bisa membawanya bertemu dengan TuhanNya dalam keadaan rendah diri dan penuh kekhusyukan. Tidak ada satupun yang lebih dicintai

²⁶ Amru Khalid, *Hati Sebening Air Mata*, (Solo : Aqwam, 2013), hlm. 75.

²⁷ Ibnu Qudamah Al Maqdisiy, *Seratus Tiga Puluh Dua Kisah Taubat : Malaikat, Para Nabi, Para Sahabat, Para Raja dan Umat Manusia dari Masa ke Masa*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 23.

²⁸ Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat : Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 19.

oleh Allah SWT selain “menjerakan hati” yang seperti ini, yaitu penuh endah hati dan tawadhu’, serta berserah diri kepadaNya.²⁹

- c. Bertekad untuk tidak mengulangi perbuatannya itu di masa mendatang.

Setelah itu, seseorang yang bertekad untuk tidak mengulangi perbuatan dosanya di masa mendatang yaitu ditandai dengan ia menyadari bahwa dosa adalah sesuatu yang teramat buruk. Lalu, ia juga sadar dan ingat akan kerasnya hukuman dan Murka Allah SWT. Karena beratnya ia tidak akan mampu dan kuat menghadapi hukuman dan murkaNya. Serta, seseorang tersebut menyadari kelemahan dan kurangnya tenaga untuk menahan semua itu.³⁰

Tiga hal ini harus ada sekaligus pada saat taubat. Karena ketika itu, orang tersebut merasa menyesal dan meninggalkan perbuatan dosanya, serta bertekad untuk tidak mengulanginya.³¹

3. Musik dan Semiotika dalam Komunikasi

Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya tanda atau *seme* yang berarti penafsiran tanda.³² Dalam

²⁹ *Ibid.*, hlm. 23.

³⁰ Imam Al Ghazali, *Petunjuk Ahli Ibadah*, terj. Minhajul Abidin, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), hlm. 55.

³¹ Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat : Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 19.

kacamata terminologi, semiotik diartikan sebagai ilmu tanda dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya.³³

Semiotika atau semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga menkonstitusi system terstruktur dari tanda.³⁴ Dalam semiotika, penerima atau pembaca, dipandang memainkan peran yang lebih aktif. Pembaca membantu menciptakan makna teks dengan membawa pengalaman, sikap dan emosinya terhadap teks tersebut.³⁵

Tanda merupakan seperangkat yang sering atau bahkan ita digunakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari di tengah-tengah manusia dengan manusia. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, dapat dipersepsi melalui indera manusia. Tanda mengacu pada

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 16.

³³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 95.

³⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 15.

³⁵ John Fiske, *Cultural and Communication Studies*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hlm.

sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga bisa disebut tanda.³⁶

Pokok pembahasan semiotika adalah tanda. Studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotic atau semiologi. Semiotika mempunyai tiga bidang studi utama yaitu :³⁷

- a. Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara-cara itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bias dipahami oleh manusia yang menggunakannya.
- b. Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup cara berbagai kode dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau budaya untuk mengeksploitasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.
- c. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja. Ini pada gilirannya bergantung pada pengguna kode-kode atau tanda-tanda itu untuk keberadaannya dan bentuknya sendiri.

Dalam pendekatan semiotika, atau sering pula dinamakan semiologi, bahasa berfungsi sebagai *sign* atau tanda.³⁸ Ada dua tokoh

³⁶ *Ibid.*, hlm. 61.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 60.

dalam semiotika yang sangat terkenal dan dianggap pelopor dalam semiotika modern yaitu Charles Sanders Peirce, dan Ferdinand de Saussure. Menurut Peirce, logika harus mempelajari bagaimana orang menalar. Penalaran itu, menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar dilakukan oleh tanda-tanda. “Tanda-tanda menginginkan kita berfikir, berhubungan dengan orang lain”, dan memberi makna pada apa yang disampaikan oleh alam semesta. Peirce menyebut sistemnya sebagai semiotika, dan telah menjadi istilah dominan yang digunakan untuk ilmu tentang tanda-tanda. Teori Peirce menjadi *grand theory* dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.³⁹

Pendekatan semiotika menurut Ferdinand de Saussure mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan. Dia menganggap bahasa sebagai system tanda. Menurut Saussure, tanda-tanda, khususnya tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer.⁴⁰

Yang terpenting dalam pembahasan pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem

³⁸ Sunarto, dkk., *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), hlm. 23.

³⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis semiotic dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 96.

⁴⁰ Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta: LKiS, 1999), hlm. 38.

tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).⁴¹ Menurut Saussure, bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign*).⁴² Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan unsur mentalistik.⁴³

Proses pemberian makna (*signification*) atau signifikasi tanda terdiri dari dua elemen tanda. Menurut Saussure, tanda terdiri dari dua elemen tanda (*signifier dan signified*), *signifier* adalah elemen fisik dari tanda dapat berupa tanda, kata, *image*, atau suara. Sedangkan *signified* adalah menunjukkan konsep mutlak yang melekat pada tanda fisik yang ada. Sementara proses signifikasi menunjukkan antara tanda dengan realitas aksternal yang disebut *referent*.

Pada dasarnya, apa yang disebut *signifier* dan *signified* tersebut adalah produk kultural. Hubungan di antara keduanya bersifat arbitrer (manasuka) dan hanya berdasarkan konvensi, kesepakatan, atau peraturan dari kultur pemakai bahasa tersebut. Hubungan antara *signifier* dan *signified* tidak bias dijelaskan dengan nalar apapun, baik pilihan bunyi-bunyinya maupun pilihan untuk mengaitkan rangkaian bunyi tersebut dengan benda atau konsep yang dimaksud. Karena

⁴¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 36.

⁴² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 46.

⁴³Ibid., hlm. 32

hubungan yang terjadi antara *signifier* dan *signified* bersifat arbitrer, maka makna *signifier* harus dipelajari, yang berarti ada struktur yang pasti atau kode yang membantu menafsirkan makna.⁴⁴

Pemikiran Saussure yang paling penting dalam konteks semiotik adalah pandangannya mengenai tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dalam melakukan pemilihan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa.⁴⁵ Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tadi tidak bisa dilepaskan, tanda bahasa selalu mempunyai dua segi, yaitu penanda dan petanda. Hubungan antara kedua hal ini bersifat konseptual dan ditentukan oleh konvensi sosial.⁴⁶

Sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan faktor linguistik.

Sementara menurut Barthes, signifikasi atau semiosis adalah suatu

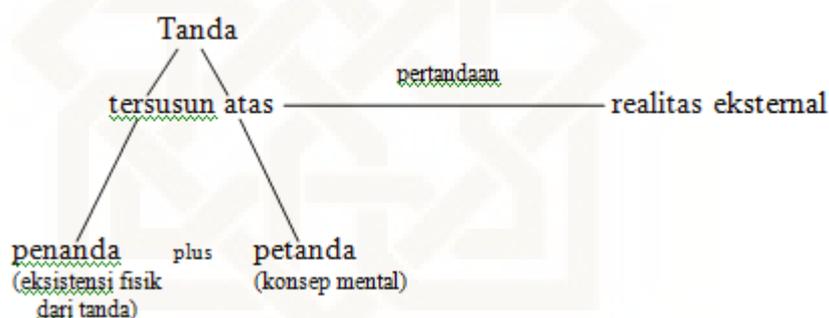
⁴⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis semiotic dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 125

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

⁴⁶ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 36.

proses yang memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda.⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure karena teori Saussure merupakan teori yang mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan di dalam tanda tersebut terdapat aspek-aspek yang saling berkaitan sehingga menghasilkan makna atau suatu pesan yang terdapat pada rangkaian teks atau kalimat. Aspek-aspek tersebut yaitu :



Gambar Elemen-Elemen Makna Saussure

Sumber : John Fiske, *Cultural and Communication Studies*, 2007, hlm. 66.

Dalam penelitian ini, keterkaitan antara *signifier* (penanda), *signified* (petanda) dan *signification* (signifikasi) akan dijelaskan sebagai berikut. *Signifier* pada penelitian ini adalah lirik lagu Muhasabah Cinta, Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya dan Sendiri Menyepi. *Signified* pada penelitian ini adalah hasil interpretasi dari peneliti terhadap lirik lagu Muhasabah Cinta, Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya dan Sendiri Menyepi yang belum dikaitkan dengan realitas

⁴⁷ Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta: LKiS, 1999), hlm. 108.

sosial. Signifikasi adalah hubungan antara *signifier* dan *signified*, yang selanjutnya dihubungkan dengan realita sosial sebagian masyarakat yang mendapat ujian dan cobaan hidup dari Allah SWT hingga kembali bertaubat kepada-Nya.

4. Teori-teori Makna

Ada beberapa pandangan yang menjelaskan ihwal teori atau konsep makna. Model proses makna Wendell Johnson menawarkan sejumlah implikasi bagi komunikasi antarmanusia, yaitu :⁴⁸

- a. Makna ada dalam diri manusia. makna tidak terletak pada kata-kata, melainkan pada manusia. kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Tetapi kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang kita maksudkan. Demikian pula makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita akan sangat berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan. Komunikasi adalah proses yang kita gunakan untuk memproduksi, dibenak pendengar, apa yang ada di dalam benak kita. Reproduksi ini hanyalah sebuah proses parsial dan selalau bisa salah.

- b. Makna berubah

Kata-kata relatif statis. Banyak dari kata-kata yang kita gunakan 200 atau 300 tahun yang lalu. Tetapi makna dari kata-

⁴⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 258.

kata itu berubah, dan ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna. Bandingkanlah, misalnya, makna kata-kata berikut bertahun-tahun yang lalu dan sekarang, hubungan di luar nikah, obat, agama, hiburan dan perkawinan (Di Amerika, kata-kata ini diterima secara berbeda pada saat ini dan masa lalu).

c. Makna membutuhkan acuan

Walaupun tidak semua komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk di akal bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal. Obsesi seorang paranoid yang selalu merasa diawasi dan teraniaya merupakan contoh makna yang tidak mempunyai acuan yang memadai.

Dalam penelitian ini, makna yang ingin disampaikan oleh komunikator dalam penciptaan lagu Muhasabah Cinta, Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, dan Sendiri Menyepi pasti memiliki acuan yaitu keadaan sosial yang komunikator pernah alami pada saat penciptaan lagu. Oleh karena itu, penginterpretasian makna lagu dalam ketiga lirik lagu tersebut akan dihubungkan dengan realitas sosial sebagai acuan sehingga bisa masuk dalam ihwal pencarian makna.

d. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna

Berkaitan erat dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat

penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkan dengan acuan yang konkret dan dapat diamati. Bila kita berbicara tentang cinta, persahabatan, kebahagiaan, kebaikan, kejahatan, dan konsep-konsep lainnya serupa tanpa mengaitkannya dengan sesuatu yang spesifik, kita tidak akan bisa berbagi makna dengan lawan bicara. Mengatakan kepada seorang anak untuk “manis” dapat mempunyai banyak makna. Penyingkatan perlu dikaitkan dengan objek, kejadian, dan perilaku dalam dunia nyata : “Berlaku manislah dan bermain sendirilah sementara Ayah memasak.” Bila anda telah membuat hubungan seperti ini, Anda akan bisa membagi apa yang Anda maksudkan dan tidak membiarkan keseluruhan tindak komunikasi berubah.

e. Makna tidak terbatas jumlahnya

Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas. Karena itu, kebanyakan kita mempunyai banyak makna. Ini bisa menimbulkan masalah bila sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.

Dalam penelitian ini, makna tidak akan dibiarkan menjadi tidak terbatas. Peneliti membatasi pemaknaan dalam lagu Muhasabah Cinta, Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, dan Sendiri Menyepi sehingga akan mendekati keterbatasan makna

dan mampu menunjukkan persamaan makna antara peneliti dengan komunikator yaitu pencipta lagu.

f. Makna dikomunikasikan hanya sebagian

Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian (*event*) bersifat multiaspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. Banyak dari makna tersebut tetap tinggal dalam benak kita. Karenanya, pemahaman yang sebenarnya-pertukaran makna secara sempurna- barangkali merupakan tujuan ideal yang ingin kita capai tetapi tidak pernah tercapai.

Dalam penelitian semiotika akan banyak menemukan proses interpretasi makna, apalagi melakukan penelitian semiotika lirik lagu yang akan dipenuhi rangkaian kata-kata. Pemaknaan dalam kata tidaklah dilakukan hanya dengan pemaknaan secara kamus, ada makna lain yang terkandung dalam makna tersebut. Namun, pemaknaan tersebutpun tidak bisa dilakukan seenaknya. Karena itu, benar kata Hayakawa bahwa mencari makna kata-kata tidak mulai dan berakhir dengan membuka kamus. Benar pula kata pemenang nobel, Bridgeman, seorang ahli nuklir, bahwa makna sebenarnya sari suatu kata hanya dapat ditemukan dengan meneliti apa yang

dilakukan seseorang dengannya dan bukan apa yang dikatakannya.⁴⁹

Seperti halnya pemaknaan kata dalam lirik lagu, makna yang tersembunyi dalam kata-kata dalam lirik lagu tersebut mengandung berbagai macam interpretasi. Hal ini bisa kita lihat dengan salah satu teori makna yang ketiga yaitu makna membutuhkan acuan. Dalam pemaknaan sebuah kata dalam lirik lagu, peneliti harus bisa menghubungkan antara makna yang peneliti interpretasikan dengan dunia nyata atau lingkungan eksternal saat lagu diciptakan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berhati-hati dalam proses pemaknaan dan interpretasi karena makna kata tidak terbatas.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif interpretatif. Metode penelitian kualitatif interpretatif dapat dijelaskan bahwa metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian, serta bagaimana penulis “menafsirkan” dan “memahami kode” di balik tanda dan teks tersebut dan memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan

⁴⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 254

fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁵⁰

Pendekatan semiotika dalam penelitian ini digunakan karena penulis ingin mengungkapkan pesan taubat yang terkandung di dalam kisah yang digambarkan dalam lirik –lirik lagu nasyid Edcoustic dari album Sepotong Episode. Dengan menggunakan metode semiotika, makna dan tanda yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dapat dianalisis, sehingga pesan taubat yang terkandung dalam lagu tersebut dapat terungkap.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode, yaitu lirik lagu Aku Ingin MencintaiMu Setulusnya, lirik lagu Sendiri Menyepi, dan lirik lagu Muhasabah Cinta. Tiga lagu ini dipilih karena mengandung nilai hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*). Selain itu, agar penelitian ini menjadi lebih fokus, ketiga lagu yang terdapat dalam album Sepotong Episode yang bertema seputar perjalanan kehidupan remaja ini diteliti karena memiliki satu sub tema yang sama, yaitu penyesalan dosa dan permohonan ampunan seorang hamba kepada Allah SWT .

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), hlm. 56.

- b. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pesan taubat yang terkandung pada kisah yang digambarkan pada lirik lagunya.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu Edcoustic pada album Sepotong Episode.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain seperti Al-Qur`an dan Hadits, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

4. Metode Pengumpulan Data Penelitian

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data

lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengambil data-data primer berupa lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode.

b. Studi Kepustakaan

Penulis akan melakukan studi pustaka yang akan bertujuan melengkapi data penelitian yang mengacu pada wacana-wacana pustaka sebagai pembanding ataupun sebagai referensi dalam penelitian melalui penelusuran literatur atau mencari data mengenai teori seperti semiotika makna, simbol, pesan, serta untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Saussure, terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap teks lirik lagu dalam album Sepotong Episode. Aspek-aspek tersebut adalah :

a. Penanda (*signifier*)

⁵¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

Penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, apa yang didengar, dan apa yang dibaca.⁵² Penanda juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, Sendiri Menyepi, dan Muhasabah Cinta.

b. Petanda (*signified*)

Petanda adalah pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa.⁵³ Sebuah pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian terhadap lirik lagu kemudian dioperasionalkan melalui kategorisasi untuk memperoleh jawaban dari tujuan yang diinginkan yaitu untuk mengetahui gambaran tentang pesan taubat yang terdapat dalam lirik lagu Aku Ingin MencintaiMu Setulusnya, Sendiri Menyepi, dan Muhasabah Cinta.

c. Signifikasi (*signification*)

Signifikasi adalah hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental.⁵⁴ Sebuah proses petandaan atau penafsiran tanda-tanda komunikasi digunakan sebagai upaya mengetahui gambaran pesan taubat dalam lirik lagu Aku Ingin

⁵² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis semiotic dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 125.

⁵³ *Ibid.*, hlm 125

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 125.

MencintaiMu Setulusnya, Sendiri Menyepi, dan Muhasabah Cinta.

Ketiga aspek tersebut akan dipisahkan agar mempermudah penulis melakukan interpretasi terhadap lirik lagu yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel.

Sedangkan tahapan analisis data penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengapresiasikan obyek penelitian, sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengar.
- b. Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian ini. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap *signifier* dan *signified* dalam lagu tersebut.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap-tahap analisis sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibuat dengan terperinci dan sistematis guna dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna agar memperoleh manfaatnya. Dari sistematika ini adalah kesatuan yang sangat berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab pertama adalah bab yang menguraikan latar belakang masalah penulisan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dalam penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang berguna untuk memudahkan pembaca saat memahami isi penelitian ini.

Bab kedua, membahas gambaran umum album Sepotong Episode, seperti profil Edcoustic yang meliputi sejarah terbentuknya Edcoustic, album-album Edcoustic, serta biografi personil Edcoustic. Selain itu, ada deskripsi tentang album Sepotong Episode. Dan yang terakhir ada deskripsi dari seluruh lagu yang termuat dalam album Sepotong Epiosde.

Bab ketiga, berisi hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pesan taubat dalam tiga lirik lagu Edcoustic, yaitu lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya, Sendiri Menyepi, dan Muhasabah Cinta.

Bab ke empat, berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui dokumentasi, studi pustaka, dan interpretasi mengenai pesan taubat pada lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album Sepotong Episode, akhirnya penulis memberikan kesimpulan tentang pesan taubat pada ketiga lagu yang penulis teliti seperti dijelaskan di bawah ini.

Pertama, berdasarkan kisah seseorang yang digambarkan dalam lirik lagu Muhasabah Cinta terdapat tiga pesan taubat yang dikisahkan mulai dari pengakuan lemahnya diri dalam menerima ujian penyakit dari Allah SWT, penyesalannya di masa lalu akibat kurangnya rasa bersyukur atas nikmat sehat dari Allah SWT, teringatnya seluruh karunia dari Allah SWT namun ia sering berbuat dosa, hingga membuatnya bertaubat dan memohon ampunan dari Allah SWT sambil memohon kekuatan dan perlindungan dari putus asa, serta berharap agar bertemu dengan Allah SWT.

Kedua, Dari keseluruhan, kisah seorang hamba yang digambarkan pada lirik lagu Aku Ingin Mencintai-Mu Setulusnya mengandung tiga pesan taubat yang dikisahkan mulai dari penyesalan dan rasa malu seseorang atas semua nikmat hidup yang telah diberikan Allah SWT namun ia selalu melakukan perbuatan dosa, kesadaran diri bahwa ia tidak ada apa-apanya di hadapan Allah SWT, keinginannya untuk kembali

mencintai Allah SWT dengan meninggalkan perbuatan dosa saat itu juga, serta ungkapan keinginannya untuk kembali beribadah kepada Allah SWT dengan bersujud disertai dengan meluluhkan hati atas perbuatan dosa yang pernah dilakukan.

Ketiga, berdasarkan kisah seorang hamba yang digambarkan pada lirik lagu Sendiri Menyepi, juga terdapat tiga pesan taubat yang digambarkan mulai dari menjauhkan diri dari keramaian untuk bermuhasabah akibat hidupnya jauh dari ketenangan, kemudian mulai mencari sebab atas kehampaan hidupnya pada jalan hidup sesatnya yang sekarang, lalu ada rasa ingin menangis dan penyesalan mendalam atas keadaan hidupnya yang hampa, hingga pada akhirnya ia kembali kepada Allah SWT sambil memohon terangnya petunjuk jalan hidup yang dulu pernah ia rasakan.

Dari hasil penelitian pada ketiga lagu tersebut, terdapat tiga inti pesan taubat dari masing-masing lagu, yaitu taubat dilakukan dengan meninggalkan perbuatan dosa saat itu juga, menyesali perbuatan dosa tersebut, serta memohon ampunan kepada Allah SWT disertai dengan tekad untuk tidak mengulangi perbuatan dosa lagi di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Para Pencipta Lagu

Menciptakan sebuah lagu memanglah tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja, melainkan memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi penikmat serta pendengarnya. Satu hal yang perlu diingat untuk pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata, namun harus ada unsure-unsur pendidikan atau nilai-nilai inspiratif yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk pendengarnya. Sedangkan untuk pencipta lagu yang sudah melaksanakana hal tersebut agar tetap menjalankannya dengan baik.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat music dan lagu seharusnya mulai cerdas dan kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga mampu menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Dengan demikian, masyarakat memiliki pola piker yang kristis dan maju serta dapat mengaplikasikan nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung di dalam lirik lagunya dan dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi bagi masyarakat.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus peneliti tempuh. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan tugas ini, namun peneliti merasa bersyukur karena semuanya dapat dilalui dengan pertolongan Allah SWT melalui orang-orang yang setia dalam membantu dan memberikan dukungan, doa, semangat dan kontribusi pemikiran pada peneliti. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A W. Widjaja, *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992
- Adib Bisri dan Munawir A F, *Kamus Indonesia Arab dan Arab Indonesia* , Surabaya : Pustaka Progresif, 1999.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, Jakarta : Pantja Simpati, 1996.
- Amru Khalid, *Hati Sebening Air Mata*, Solo : Aqwam, 2013.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Endang S. Sari, *Audience Research : Pengantar Studi Terhadap Pendengar, Pembaca dan Pemirsa*, Yogyakarta : Andi Offset, 1993.
- Ibnu Qudamah al Maqdisiy, *132 Kisah Taubat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2003.
- Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat kembali Kepada Allah*, Jakarta : Gema Insani, 2006.
- Imam Al Ghazali, *Petunjuk Ahli Ibadah, terj. Minhajul Ibadah*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 1995.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994.
- John Fiske, *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta : Jalasutra, 2004.
- Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, Yogyakarta : LKiS, 1999.

Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta : Jalasutra, 2010.

Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Satya Bakti, 1993.

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta : Gramedia, 1984.

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Sunarto, dkk, *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta : Matapadi Pressindo, 2011.

Syaikh Muhammad bin Ibrahim Al Hamd, *Taubat Surga Pertama Anda*, Jakarta ; Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2012.

W J. S, Peorwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

<http://adenlife.com/page>

<http://adenlife.com/seorang-aden/>

<http://dnasyid.blogspot.com//2013/11/profil-munsyid-edcoustic.html>

<http://edcoustic.wordpress.com/about>

<http://edcoustic.wordpress.com/diskografi-album>

<http://eramuslim.com/peradaban/tafsir-hadits/nilai-muhasabah.htm>

<http://www.khotbahjumat.com/malu-kepada-allah/#>

<http://klipping.wordpress.com/2009/02/05/berlarilah-menuju-allah/>

http://nasyidmacapella.blogspot.com/2013/09/album-ke-tiga-edcoustic-love_514.html

<http://senimanberiman.wordpress.com/2012/01/2008/liputan-konser-djogjakarta-islamic-orchestra-feat-edcoustic>

Skripsi :

Elfi Adelinda Harahap, *Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005.

Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat Dalam Film Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Nuril Lailiyah, *Representasi Taubat dalam Lirik Lagu Opick*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LIRIK LAGU MUHASABAH CINTA

*Wahai pemilik nyawaku
Betapa lemah diriku ini
Berat ujian dari-Mu
Ku pasrahkan semua pada-Mu*

*Tuhan baru ku sadar
Indah nikmat sehat itu
Tak pandai aku bersyukur
Kini ku harapkan cinta-Mu*

*Kata-kata cinta terucap indah
Mengalir berdzikir di kidung doaku
Sakit yang ku rasa biar jadi penawar dosaku*

*Butir-butir cinta air mataku
Teringat semua yang Kau beri untukku
Ampuni khilaf dan salah selama ini Ya Ilahi
Muhasabah cintaku*

*Tuhan kuatkan aku
Lindungiku dari putus asa
Jika ku harus mati
Pertemukan aku dengan-Mu*

LIRIK LAGU AKU INGIN MENCINTAI-MU SETULUSNYA

*Tuhan betapa aku malu atas semua yang Kau beri
Padahal diriku terlalu sering membuat-Mu kecewa*

*Entah mungkin karena ku terlena sementara Engkau beri
Aku kesempatan berulang kali agar aku kembali*

*Dalam fitrahku sebagai manusia
Untuk menghambakan-Mu
Betapa tak ada apa-apanya
Aku di hadapan-Mu*

*Aku ingin mencintaiMu setulusnya
Sebenar-benar aku cinta
Dalam doa, dalam ucapan, dalam setiap langkahku*

*Aku ingin mendekati-Mu selamanya
Sehina apapun diriku
Ku berharap untuk bertemu dengan-Mu Yaa Robbi*

LIRIK LAGU SENDIRI MENYEPI

*Sendiri menyepi
Tenggelam dalam renungan
Ada apa aku seakan ku jauh dari ketenangan*

*Perlahan ku cari
Mengapa diriku hampa
Mungkin ada salah, mungkin ku tersesat, mungkin dan mungkin lagi*

*Oh Tuhan aku merasa
Sendiri menyepi
Ingin ku menangis, menyesali diri, mengapa terjadi*

*Sampai kapan ku begini
Resah tak bertepi
Kembalikan aku pada cahaya-Mu yang sempat menyala
Benderang di hidupku*

*Oh Tuhan aku merasa sendiri
Aku merasa sendiri
Sampai kapan begini
Resah tiada bertepi
Oh ku ingin cahaya-Mu benderang di hidupku*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Agus Muzakki Yamani

Tempat/Tgl. Lahir : Cirebon, 22 Januari 1993

Alamat : Siledre Indah 04/01, Pamijahan, Plumbon, Cirebon 45155

Nama Ayah : Abu Bakar

Nama Ibu : Lathifah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|------------------------|------------|
| a. TK Assalafiyah Bode | Tahun 1997 |
| b. SDN 2 Pamijahan | Tahun 2002 |
| c. MTS Salafiyah Bode | Tahun 2005 |
| d. MAN 1 Cirebon | Tahun 2008 |

2. Pendidikan Non-Formal

- | | |
|------------------------------------|------------|
| a. MDA An-Nur Pamijahan | Tahun 2002 |
| b. Edukasia <i>Computer School</i> | Tahun 2004 |

C. Pengalaman Magang Kerja

- | | |
|---|------------|
| 1. Bag. Kesekretariatan dan Humas di DPRD Kota Yogyakarta | Tahun 2013 |
|---|------------|

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Agus Muzakki Yamani